

Matrik Gender Analysis Pathway (GAP)

SKPD : Dinas Pemuda dan Olah Raga
TAHUN ANGGARAN : 2026

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Program / Kegiatan / Sub Kegiatan / (Indikator/Tujuan)	Data Pembuka Wawasan	Isu Gender			Kebijakan dan Rencana ke Depan		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Baseline)	Indikator Kinerja
PROGRAM : PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN KEGIATAN : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional SUB KEGIATAN : Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science) TUJUAN : Meningkatnya peran pemuda dalam pembangunan dan prestasi olahraga	Jumlah Cabang Olahraga di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 63 (Enam Puluh Tiga). Jumlah atlet Kalimantan Timur yang berprestasi di tingkat Nasional dalam ajang PON sebanyak 454 atlet Jumlah Atlet Difabel Kalimantan Timur yang berprestasi ditingkat Nasional dalam ajang PEPARNAS sebanyak 44 Atlet Jumlah atlet pelajar Kalimantan Timur di tingkat Nasional dalam ajang POPNAS meraih perolehan 48 Medali terdiri dari 8 Medali Emas, 15 Medali Perak, 25 Medali Perunggu Jumlah atlet pelajar difabel Kalimantan Timur di tingkat Nasional dalam ajang PEPARPENAS meraih perolehan 14 Medali terdiri dari 7 Medali Emas, 3 Medali Perak, 4 Medali Perunggu Jumlah Atlet Kalimantan Timur yang mengikuti PON dan PEPARNAS 2024 sebanyak 835 Orang, terdiri dari PON 659 Orang dan PEPARNAS 176 Orang	Kurangnya infrastruktur olahraga di Kalimantan Timur khususnya di daerah-daerah dan Minimnya kuantitas perempuan di bidang keolahragaan khususnya di struktur organisasi keolahragaan, pelatih, wasit, dll	1. SKPD dan Mitra bidang keolahragaan kurang memperhatikan responsif gender pada peserta yang mengikuti pembinaan, kejuaraan, dan kegiatan olahraga lainnya; 2. Tidak adanya kebijakan terkait pentingnya responsif gender, sehingga isu gender belum dianggap sebagai isu penting yang perlu ditangani secara serius; 3. Kurangnya SDM pada SKPD dan Mitra yang tersertifikasi dalam diklat/sosialisasi PPRG.	1. Kurangnya partisipasi perempuan di bidang keolahragaan karena terhambat pandangan masyarakat; 2. Perempuan sangat sulit untuk fokus mengembangkan karir di bidang keolahragaan khususnya apabila sudah berumah tangga; 3. Sulitnya mendapatkan data pilah di keolahragaan.	Mendorong seluruh unit kerja di Dispora Kaltim, Dispora Kab/Kota, dan Mitra agar menganggap perencanaan dan penganggaran yang responsif gender merupakan isu penting	1. Mengikuti pelatihan dan pendampingan penyusunan perencanaan dan penganggaran responsif gender; 2. Mensosialisasikan ke mitra dan Dispora Kab/Kota untuk menerapkan bagaimana pentingnya responsif gender pada setiap kegiatan. Masukkan : Rp. 0 Keluaran : Hasil :	Terlaksana 1 Pelatihan Daerah (Pelatda) untuk mengikuti POPNAS 2025 dengan sejumlah 288 Atlet, Pelatih, dan Official	Output : Jumlah Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science) Outcome : Terlaksananya Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science) Indikator Kinerja : Jumlah Peserta Laki-Laki dan Perempuan yang tersedia

Samarinda, 30 Maret 2026

Plt. Kepala Dinas



H. Muhammad Faisal, S.Sos., M.Si

Pembina Utama Madya (IV/d)

NIP. 19680805 199402 1 001